

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I. I. Latar Belakang Permasalahan

Memasuki tahun 2000-an harapan hidup manusia akan mencapai 80 tahun. hal ini merupakan bukti kemajuan bidang ekonomi, perbaikan lingkungan hidup, dan majunya ilmu pengetahuan, terutama karena kemajuan ilmu kedokteran. Akibat dari meningkatnya umur harapan hidup maka jumlah orang yang lanjut usia akan bertambah dan ada kecendrungan akan meningkat lebih cepat. bagi seorang wanita proses menua ini mempunyai dampak khusus karena ia akan memasuki akhir masa reproduksi atau yang sering disebut masa menopause. (Ichramsjah, 1991).

Pada kenyatannya bahwa penduduk wanita lebih banyak dibandingkan penduduk pria merupakan fakta yang tidak dapat dipungkiri lagi, dengan demikian kita juga tidak dapat melupakan bahwasannya wanita juga mempunyai peranan penting dalam mencapai kemajuan suatu bangsa.

Karena angka harapan hidup meningkat maka jumlah wanita usia menopause pun meningkat. Agar setiap wanita tetap berfungsi optimal, maka hendaknya setiap wanita yang sedang memasuki masa menopause terhindar dari konsep-

Menjadi tua adalah bagian dari proses kehidupan yang tidak dapat dihindari, karena merupakan proses dari evolusi maupun involusi pada makhluk hidup, yang merupakan bagian dari regenerasi dan degenerasi sel-sel yang membangun kehidupan. Manusia sebagai layaknya makhluk hidup pada akhirnya harus menghadapi problem usia lanjut, yaitu masa menopause. (Abidin, 1995).

Di Indonesia misalnya masih banyak menghadapi golongan-golongan masyarakat dimana berlaku pandangan yang bermacam-macam mengenai menopause, misalnya saja pandangan yang mengatakan bahwa masa menopause adalah masa berakhirnya semua kegiatan seksual sehingga banyak di antara wanita yang merasa ketakutan dan cemas pada saat memasuki masa menopause. Makin tidak stabil keadaan mental seorang wanita, makin banyak keluhannya dalam masa kehidupan yang akan dihadapinya nanti. (Samil, 1975).

Perubahan psikologi pada saat menopause tidaklah sama bagi tiap wanita sehingga bisa dikatakan sangat bervariasi dari yang ringan sampai yang berat, tergantung pada kehidupan psikoemosional dan pada pandangan sebelumnya terhadap menopause serta artinya, pandangan ini bisa dipengaruhi oleh masalah seperti apakah dia kawin atau tidak, dan apakah dia anak serta dikelilingi oleh keluarga yang baik

mungkin sebaliknya, tingkat peradaban suatu bangsa, pandangan agama serta kehidupan sosial. (Samil, 1975). Keadaan demikian yang dirasakan oleh wanita dapat menimbulkan ketakutan serta rasa cemas yang dapat berpengaruh pada kestabilan emosi wanita itu sendiri. Dari hasil analisa tersebut penulis merasa perlu menulis kajian ini untuk pengalaman baik bagi penulis sendiri maupun bagi yang lainnya, Khususnya bagi wanita-wanita yang sedang memasuki masa menopause. Sehingga setiap wanita akan dengan tenang dan siap saat memasuki masa menopause dan aktivitas seksual dalam usia lanjut dapat diteruskan untuk menjaga keutuhan rumah tangga mereka.

## **I. 2. Maksud dan Tujuan.**

Maksud dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Adapun tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah adalah untuk mengetahui keadaan emosi pada saat seseorang mengalami masa menopause serta mengetahui arti sebenarnya dari menopause, dengan demikian kita dapat melakukan tindakan-tindakan yang te

mengekadani ... .. yang sedang memas

menopause. sehingga mereka tidak lagi percaya dengan tanggapan-tanggapan dan anggapan-anggapan yang salah tentang menopause yang pada akhirnya diharapkan setiap wanita dapat tenang dan siap menyambut datangnya masa menopause dan aktifitas seksual dalam usia lanjut dapat diteruskan untuk menjaga keutuhan rumah tangga mereka.

### **I. 3. Metode Penelitian.**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk membuat satu Karya Tulis Ilmiah dengan benar, dalam hal ini penulis menggunakan metode studi pustaka dimana lebih menitik beratkan pada literatur-literatur atau tulisan tentang masalah kestabilan emosi yang juga